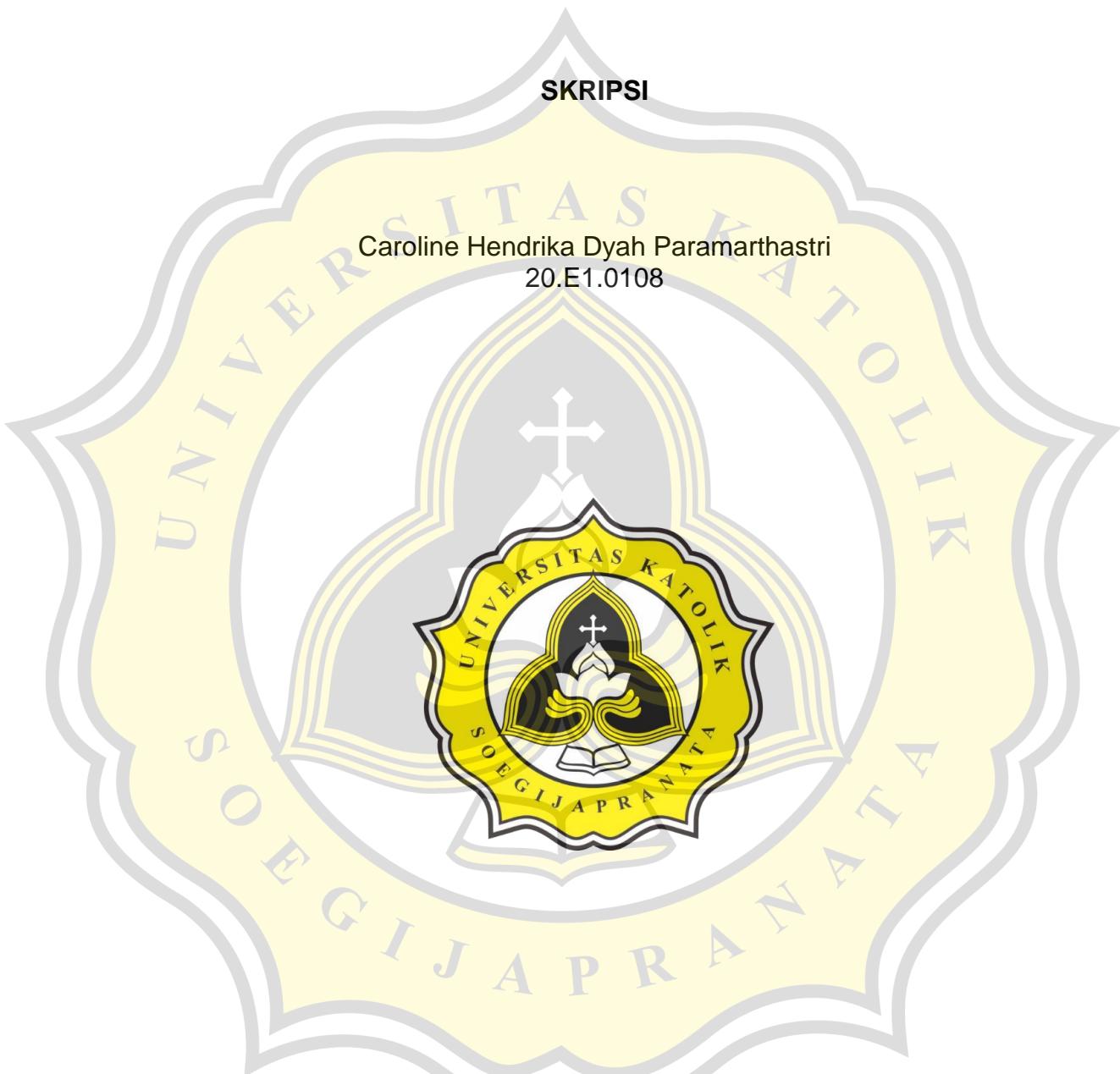


**STUDI PERILAKU PRO-LINGKUNGAN MAHASISWA  
DITINJAU DARI *HEALTH BELIEF MODEL***

**SKRIPSI**

Caroline Hendrika Dyah Paramarthastri  
20.E1.0108



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024**

# **STUDI PERILAKU PRO LINGKUNGAN MAHASISWA DITINJAU DARI *HEALTH BELIEF MODEL***

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk  
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:  
Caroline Hendrika Dyah Paramarthastri  
20.E1.0108



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2023

## ABSTRAK

### Studi Perilaku Pro-Lingkungan Mahasiswa Ditinjau dari *Health Belief Model*

Perilaku pro-lingkungan adalah usaha yang dilakukan untuk meminimalkan pengaruh buruk aksi manusia bagi lingkungan. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa perilaku pro-lingkungan dipengaruhi oleh persepsi untung-rugi dan persepsi ancaman penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari persepsi yang mendorong perilaku pro-lingkungan mahasiswa berdasarkan *Health Belief Model* (HBM). Subjek penelitian kualitatif ini berjumlah empat mahasiswa sarjana (berusia 18-25 tahun) yang aktif sebagai anggota komunitas lingkungan alam, dan skor perilaku pro-lingkungan kategori tinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, esai tertulis, dan respon skala perilaku. Aspek perilaku pro-lingkungan yang dilakukan oleh seluruh partisipan adalah daur ulang. Seluruh partisipan menilai perilaku pro-lingkungan lebih menguntungkan daripada merugikan (karena timbulnya rasa senang). Partisipan mempersepsikan ancaman penyakit sebagai ancaman tingkat menengah ke rendah. Seluruh partisipan sepakat bahwa ancaman penyakit dirasakan karena adanya pengalaman sakit di masa lalu. Ancaman penyakit yang dipersepsikan partisipan sebagai keseriusan tidak dipersepsikan sebagai kerentanan, begitu pula sebaliknya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, perilaku pro-lingkungan mahasiswa lebih didasari oleh persepsi untung-rugi daripada persepsi ancaman penyakit. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kerangka model lainnya untuk memperluas studi. Promosi perilaku pro-lingkungan dapat menggunakan perspektif hubungan antara lingkungan dan manfaat kesehatan manusia jangka panjang.

**Kata Kunci:** perilaku pro-lingkungan, *health belief model*, mahasiswa